

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2016). Cinta remaja dan seks edukasi. *Psikovidya*, 20 (1), 26-30.
- Arham, A. B. (2010). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan pada peserta didik kelas IX di SMK Negeri 11 Malang.
- Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta, DIY, Indonesia: Pustaka Pelajar
- Batubara, J. R. (2010). Adolescent development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 12 (1), 21-29.
- Chak, H. Y. (2007). Relationship of perceive instrumentality, future time orientation and student's motivation to learn. Hong Kong: City University.
- Drever, J. 2010. *Kamus psikologi*. Jakarta: Bina aksara.
- Feldman, P. O. (2008). *Human development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- George, W. A. 2004. *Psikologi sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghufron, M.N & Risnawita, R. 2010. *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (1997). *Metodologi research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kalkan, M. (2008). Do psychological birth order positions predict future time orientation in romantic relationships? *Interpesona* , 4 (1), 89-101.
- Kerlinger, FN. (2004). *Asas-asas penelitian behavioral*. Yogyakarta: UGM Press.
- Legono, B. (2016). Dipetik 2017, dari kompasiana.com.
- Marliani, R. (2013). Hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi*, 9 (2), 133-135.
- Milton, Charles R., 1981. *Human behavior in organizations*. Englewood Cliffs, New York: Prentice-Hall, Inc.
- Nurrohmatulloh, M. A. (2016). Hubungan orientasi masa depan dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (siswa-siswi SMK Negeri 1 Samarinda kelas XII). *Ejournal Psikologi*, 4 (4), 446-456.

- Oner, B. (2000). Future time orientation and relationships with the opposite sex. *The journal of psychology*, 134 (3), 306-314.
- Oner, B. (2002). Self monitoring and future time orientation in romantic relationships. *The journal of psychology*, 136 (4), 420-424.
- Oner, B. (2000). Relationship satisfaction and dating experience: factors affecting future time orientation in relationships with the opposite sex. *The journal of psychology*, 134 (5), 527-536.
- Putri, A. S. (2010). *Cinta dan orientasi masa depan hubungan romantis pada dewasa muda yang berpacaran*. Universitas Indonesia, Psikologi.
- Rahadjo, W., Nurshafitri, D., Atlanti, F., Karim, I., Afiatin, M., & Desima, N. (2015). Tak bisa pindah ke lain hati: peran orientasi perspektif waktu masa lalu negatif pada individu yang pernah terlibat hubungan romantis. 4 (6), 33-39.
- Rosalina, M., & Ekasari, A. (2015). Pengaruh kematangan emosi dan orientasi berkarir terhadap keputusan menikah pada mahasiswa psikologi di Universitas Islam 45 Bekasi. *Jurnal Soul*, 8 (23), 22-32.
- Salha, M. (2016). Dipetik 2017, dari kompasiana.com.
- Soelaiman, R. 1993. Hubungan antara persepsi kualitas komunikasi orang tua-anak dalam keluarga dengan perilaku agresi pada remaja laki-laki dan perempuan. *Anima*, 8 (31), 11-33.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triana, K. A. (2013). Hubungan antara orientasi masa depan dengan prokrastinasi dalam menyusun skripsi pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik (Fisipol) Universitas Mulawarman Samarinda. *Ejournal Psikologi*, 1 (1), 284-285.
- Vamela, J., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2012). Persepsi siswa tentang proses pembelajaran oleh gurunon PKn di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6 (1) 135-140.
- Walgito, B. 2001. *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi.
- Robin, Patricia dan P. Triputra. 2011. Studi resepsi audiens terhadap lirik lagu bermuatan politik (studi pemaknaan individu terhadap lirik lagu “andai ku Gayus Tambunan”). *Jurnal Komunikasi*. Jakarta. Universitas Tarumanagara.

Winardi, R. D. 2013. The influence of individual and situational factors on lower-level civil servants' whistle-blowing intention in Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*. 28 (3), 361-376.